

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dari lapangan mengenai Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga *Single father* etnis Jawa di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka penulis merumuskan beberapa hal yang utama yang menjadi kesimpulan selama penelitian yaitu:

1. Keluarga adalah suatu unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang merupakan sistem sosial yang saling bergantung dan kumpulan yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Pola asuh adalah suatu proses yang ditujukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak mulai sejak bayi hingga dewasa . Di Desa Sambirejo Timur ini yang menjadi latar belakang seorang ayah menjadi *single father* dikarena 2 meninggal, 3 disebabkan oleh perceraian dan 2 dikarenakan pisah tanpa bercerai. Beban sosial yang dirasakan *single father* dengan alasan perceraian dan berpisah tanpa cerai mempunyai beban sosial dalam kehidupan masyarakat lebih berat dibanding dengan meninggal dunia. Pilihan cerai yang dipilih *single father* memilih cerai dengan istri merupakan pilihan akhir menuju kebahagiaan untuk diri dan melanjutkan kehidupan yang sejahtera bersama dengan anak-anaknya. Single

father yang bercerai menganggap bahwa kebahagiaan dapat diukur dari kehidupan sehari-hari yaitu perasaan yang damai.

2. *Single father* di Desa Sambirejo Timur ini menjalankan Pola asuh yang diberikan untuk anak oleh ayah *Single father* yaitu satu ayah *single father* menerapkan pola asuh Otoriter, satu ayah *single father* menerapkan pola asuh permisif, satu ayah *single father* menerapkan pola asuh demokratis dan satu ayah *single father* menerapkan pola asuh campuran antara pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Pola asuh yang diterapkan secara berbeda pada anak menimbulkan perilaku yang berbeda-beda pula pada anak. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter bersikap lebih tertutup, suka memberontak dan bersikap penakut. Anak yang diasuh dengan pola asuh permisif bersikap kurang bertanggung jawab pada barang-barang dan dirinya sendiri serta memiliki prestasi yang rendah di sekolah. Kemudian untuk anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis bersikap lebih tanggung jawab, bersikap hangat dan lebih berprestasi.
3. Menjadi *single father* bukanlah hal yang mudah untuk kaum lelaki, pasti ada saja hambatan-hambatan yang terjadi selama menjadi *single father*, seperti pembagian waktu antara pekerjaan dan mengasuh anak. Akan tetapi, setiap orang tua dalam mengasuh anaknya tentu mempunyai kendala dan hambatan masing-masing dengan berbagai masalah kehidupan yang ada dimasa sekarang. Begitu juga dengan permasalahan yang dihadapi oleh orang tua tunggal yang harus mendidik dan mengasuh anak-anaknya seorang diri mereka para orang tua tunggal juga harus menghadapi berbagai kendala dan

hambatan yang ada seorang diri. Di Desa Sambirejo Timur ini hambatan-hambatan yang dilalui oleh *single father* ini adanya permasalahan ekonomi, Lingkungan, pengasuhan anak dan pembagian waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Orangtua harus memperhatikan pola asuh yang diberikan pada anak dan dampaknya pada kehidupan anak di masa mendatang. Orangtua yang bersikap terlalu memperbolehkan anak melakukan apapun yang diinginkan diharapkan lebih tegas dan memperingatkan anak ketika berbuat tidak baik. Dan untuk orangtua yang bersikap sangat otoriter diharapkan lebih melonggarkan aturannya yang ketat dan lebih mengetahui apa yang diinginkan oleh anak. Agar anak menjadi sosok yang mandiri dan tidak bergantung hidupnya pada orang lain terlebih anak menjadi lebih berguna untuk orang – orang disekitarnya.

2. Bagi anak

Anak diharapkan memahami pola asuh yang diberikan oleh orangtua, melaksanakan apa yang diperintahkan oleh orangtua dengan patuh namun juga memberikan masukan pada orangtua jika dirasakan apa yang dilakukan oleh orang tua tidak benar. Anak harus memahami bahwa apa yang dilakukan oleh orangtua adalah untuk kebaikan sang anak itu sendiri. Dan anak

diharapkan untuk mencoba bersikap lebih mandiri karena hal itu untuk kebaikan anak.